

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era industri 4.0 saat ini, para pelaku usaha dituntut untuk selalu memanfaatkan peluang bisnis dan terus berinovasi untuk meningkatkan daya jual serta daya saing dari produknya. Hal tersebut juga berlaku bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), baik itu UMKM rintisan maupun UMKM yang telah berdiri bertahun-tahun. Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik) terdapat 57.9 juta unit UMKM yang ada di Indonesia dan mampu menyerap hingga lebih dari 97% tenaga kerja. Dari data tersebut, peran UMKM sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Menurut (Sarfiyah, Atmaja and Verawati, 2019) UMKM merupakan tulang punggung perekonomian di Indonesia. Selain karena dapat menyerap banyak tenaga kerja, UMKM juga bersifat fleksibel sehingga UMKM dapat bertahan dalam kondisi yang kurang menguntungkan seperti krisis global. Walaupun demikian, UMKM masih tetap membutuhkan pendampingan guna perkembangan UMKM itu sendiri.

Melalui peraturan Kemenkop (Permenkop) No 9 Tahun 2013, dibentuklah Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang sering disebut PLUT KUMKM. PLUT KUMKM merupakan sebuah lembaga yang bertugas memberikan jasa layanan yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha Koperasi dan UMKM. PLUT KUMKM Provinsi Lampung menyediakan pelayanan yang menyeluruh dan terintegrasi bagi koperasi dan UMKM yang ada di provinsi Lampung dalam meningkatkan daya saing UMKM. PLUT KUMKM Provinsi Lampung beralamatkan di Jl. Cut Mutia No. 40 kompleks

PKOR Way Halim, Kota Bandar Lampung. Proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan di PLUT KUMKM Provinsi Lampung ini meliputi bidang kelembagaan, bidang pemasaran, bidang pembiayaan, bidang pengembangan IT, bidang pengembangan jaringan kerjasama, bidang produksi, serta bidang sumber daya manusia.

Pelayanan dan pendampingan terhadap pengembangan usaha dapat dilakukan dalam beberapa strategi, salah satu strategi pendampingan yang digunakan adalah melalui program inkubator bisnis. Menurut (Hewick, 2006) dari *Canadian Business Incubator* menyatakan bahwa inkubasi merupakan proses pembinaan wirausaha yang berkualifikasi didalam sebuah ruang kerja yang dijalankan oleh suatu lembaga yang disebut inkubator. Sedangkan inkubator adalah bangunan fisik (gedung) yang dimaksudkan untuk membantu usaha yang berkualifikasi melalui pendampingan, pelatihan, jejaring profesi, dan pendampingan pencarian pendanaan hingga lulus dan mampu bertahan dalam lingkungan yang bersaing.

Proses pemilihan tenant inkubator bisnis yang dilakukan di PLUT KUMKM Provinsi Lampung selama ini masih dilakukan secara subjektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kriteria yang diperlukan dan jumlah pendaftar. selain itu, proses penilaian yang masih menggunakan form kertas dirasa masih kurang efisien dari segi biaya. Permasalahan ini menyebabkan proses pemilihan calon tenant inkubator bisnis berjalan dengan kurang maksimal.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat mempermudah PLUT KUMKM Provinsi Lampung dalam melakukan proses seleksi tenant inkubator

bisnis serta menghasilkan sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat digunakan untuk melakukan pemilihan terhadap tenant inkubator bisnis serta merubah pendekatan dalam proses seleksi yang awalnya masih bersifat subjektif menjadi lebih bersifat objektif. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem informasi komputer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu pengambil keputusan dalam menangani berbagai permasalahan semi terstruktur dengan menggunakan data dan model (Priandika, 2016). Sistem ini diharapkan dapat merekomendasikan tenant inkubator bisnis yang paling sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Sistem ini akan dibangun dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) menggunakan basis pemrograman web yang dapat diakses dalam lingkup internal PLUT KUMKM Provinsi Lampung. Metode SAW merupakan metode yang paling sederhana dan paling sering digunakan dalam teknik pengambilan keputusan multi atribut (Afshari, Mojahed and Yusuff, 2010).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, permasalahan yang dialami oleh PLUT KUMKM dalam pemilihan tenant inkubator bisnis adalah proses seleksi tenant masih dilakukan menggunakan form dalam bentuk kertas serta proses seleksi cenderung dilakukan secara subjektif. Dari permasalahan tersebut, maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penunjang keputusan pemilihan tenant inkubator bisnis menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dapat membantu mempermudah proses pemilihan tenant inkubator bisnis serta memberikan alternatif terbaik yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan?

2. Bagaimana proses implementasi metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam pemilihan tenant inkubator bisnis terbaik di PLUT KUMKM Provinsi Lampung?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi pembuatan skripsi ini berjalan tidak sesuai dengan alur yang telah direncanakan, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya akan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk menentukan tenant inkubator bisnis.
2. Pembuatan sistem berbasis web menggunakan *PHP* dan basis data *MySQL*.
3. Data penelitian diambil dari PLUT-KUMKM Provinsi Lampung.
4. Proses pemilihan tenant terdiri beberapa kriteria penilaian, diantaranya adalah Perizinan, Proposal Bisnis, Presentasi, Wawancara

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian pada PLUT-KUMKM Provinsi Lampung adalah sebagai berikut :

1. Dapat menghasilkan sistem penunjang keputusan berbasis web menggunakan metode algoritma SAW (*Simple Additive Weighting*) yang berguna untuk membantu proses pemilihan tenant inkubator bisnis pada PLUT KUMKM Provinsi Lampung.
2. Dapat mengimplementasikan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam sistem penunjang keputusan pemilihan tenant inkubator bisnis pada PLUT KUMKM Provinsi Lampung.

1.5. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian di PLUT-KUMKM Provinsi Lampung ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan pada penelitian dan studi kasus yang dapat membantu memberikan rekomendasi tenant inkubator bisnis dengan kualifikasi terbaik.

2. Bagi PLUT-KUMKM Provinsi Lampung

Proses pemilihan tenant inkubator bisnis menjadi lebih efisien dan bersifat objektif.

3. Bagi dunia pendidikan.

Dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa depan.